BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Dalam konteks program kerja profesi ini, praktikan berperan sebagai fullstack web programmer. Tugas utama praktikan melibatkan perancangan antarmuka dan pengembangan aplikasi web Perdagangan Umum untuk klien, yaitu PT. Alaric Karunia Utama. Tim ini bertujuan mengembangkan aplikasi web Perdagangan Umum agar mempermudah dan memberikan kenyamanan kepada pelanggan perusahaan dalam melakukan pembelian produk aviasi secara online. Aplikasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengalaman berbelanja pelanggan, tetapi juga membantu perusahaan dalam manajemen pesanan yang lebih baik dan efektif. Tugastugas yang akan dilakukan oleh praktikan dalam proyek ini meliputi:

- 1. Desain Visual: Tugas praktikan adalah merancang antarmuka pengguna (UI/UX) dari aplikasi web Perdagangan Umum. Ini mencakup perancangan tata letak, elemen visual, dan sistem navigasi agar pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi dengan mudah dan menyelesaikan proses pembelian dengan lancar.
- 2. Pengembangan Aplikasi: Tugas Praktikan adalah menciptakan, merancang, mengimplementasikan, dan memelihara perangkat lunak yang dapat diakses oleh pengguna melalui berbagai platform, seperti web atau perangkat mobile. Ini mencakup pemrograman, pengujian, integrasi dengan database, dan implementasi fitur-fitur yang diperlukan agar aplikasi berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan.

Disamping itu, praktikan terlibat dalam proses perancangan, pengembangan, dan pengujian aplikasi web Perdagangan Umum ini. Keberhasilan proyek ini bergantung pada ketekunan dan kegigihan praktikan, serta pentingnya komunikasi yang efektif antara mereka dan penanggung jawab untuk memastikan bahwa aplikasi web dapat memenuhi kebutuhan serta harapan dari klien, yakni PT. Alaric Karunia Utama.

Selama pelaksanaan proyek, praktikan juga akan memiliki peluang untuk meningkatkan keterampilan pemrograman, desain antarmuka, dan manajemen proyek. Program kerja ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan akademis dalam situasi praktis, melainkan juga untuk berkontribusi pada pengembangan solusi teknologi yang bermanfaat bagi perusahaan dan pengguna aplikasi..

3.2 Pelaksanaan Kerja

Selama periode kerja praktik yang dimulai pada tanggal 03 juli 2023 sampai dengan 03 oktober 2023, proses pengembangan aplikasi web Perdagangan umum untuk perusahaan PT. Alaric Karunia Utama yang menggunakan metode Waterfall. Metode Waterfall adalah pendekatan yang menawarkan struktur siklus hidup perangkat lunak yang berlangsung secara berurutan atau sekuensial (Kurniawati & Mohammad Badrul 2021). Model ini menggambarkan siklus pengembangan yang mengikuti langkah-langkah secara berurutan, di mana setiap fase harus selesai sebelum memasuki fase berikutnya. Metodologi waterfall terdiri dari beberapa fase utama, dan setelah satu fase selesai. Dan juga praktikan menggunakan Laravel sebagai framework dan menggunakan bootstrap agar membuat web responsif. Laravel adalah sebuah ke<mark>rangka kerj</mark>a (framework) pengembangan perangkat lunak berbasis PHP yang dirancang untuk mempermudah dan mempercepat proses pembuatan aplikasi web. Dikembangkan oleh Taylor Otwell, Laravel memanfaatkan paradigma pemrograman berorientasi objek dan menyediakan berbagai fitur dan alat bantu yang membantu pengembang membangun aplikasi dengan efisien dan mudah dipelihara. Bootstrap adalah kerangka kerja CSS yang sumber terbuka dan bebas untuk merancang situs web dan aplikasi web. Kerangka kerja ini berisi templat desain berbasis HTML dan CSS untuk tipografi, formulir, tombol, navigasi, dan komponen antarmuka lainnya, serta juga ekstensi opsional JavaScript. Pengembang dapat beralih ke fase berikutnya. Fase-fase tersebut umumnya melibatkan:

3.1 Pencarian User Requirement

Pada permulaan kerja profesi, praktikan memulai tahapan awal pengembangan aplikasi dengan berdiskusi bersama pihak perusahaan PT. Alaric Karunia Utama, sebuah perusahaan yang menjadi pengguna utama aplikasi yang sedang dikembangkan. Fokus utama dari pertemuan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kebutuhan dan harapan yang dimiliki oleh perusahaan terkait aplikasi web Perdagangan Umum yang sedang dalam proses pengembangan. Seluruh proses ini diarahkan dengan tujuan mendasar, yaitu untuk membangun dasar yang kokoh dan komprehensif sebagai panduan bagi langkahlangkah pengembangan selanjutnya.

Diskusi awal ini menjadi langkah awal yang sangat penting dalam proses pengembangan aplikasi, mengingat peran penting PT. Alaric Karunia Utama sebagai pengguna utama. Fokus utama dari dialog ini adalah merinci kebutuhan dan harapan perusahaan terhadap aplikasi yang akan dikembangkan. Setiap detail dijelaskan dengan cermat untuk memastikan bahwa pemahaman yang diperoleh sangat mendalam dan mencakup seluruh spektrum kebutuhan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan.

Pentingnya pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan harapan menjadi dasar bagi kesuksesan pengembangan aplikasi ini. Diskusi ini melibatkan pertukaran gagasan dan pandangan antara praktisi dan perwakilan perusahaan, membentuk kerangka kerja yang solid untuk proses selanjutnya. Setiap aspek aplikasi web Perdagangan Umum dianalisis secara cermat, dari fungsionalitas dasar hingga fitur-fitur khusus yang diinginkan oleh PT. Alaric Karunia Utama.

Dalam pertemuan ini, praktikan juga menjelaskan metode dan pendekatan yang akan diambil dalam pengembangan aplikasi. Hal ini melibatkan penjelasan rinci tentang langkah-langkah teknis yang akan diambil untuk memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi. Keseluruhan proses ini dirancang dengan cermat untuk memastikan

bahwa aplikasi yang dikembangkan tidak hanya memenuhi harapan tetapi juga dapat mengatasi tantangan dan kebutuhan yang mungkin muncul di masa depan.

Selain itu, diskusi ini juga mencakup jadwal pengembangan yang diharapkan, dengan penekanan pada transparansi dan komunikasi terus-menerus antara kedua belah pihak. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa PT. Alaric Karunia Utama memiliki pemahaman yang jelas tentang tahapan-tahapan pengembangan dan dapat memberikan masukan.

Keseluruhan proses diskusi ini menciptakan dasar yang kokoh dan saling pengertian antara praktikan dan PT. Alaric Karunia Utama. Ini bukan hanya tentang pengumpulan informasi, tetapi juga tentang membangun hubungan kerja yang kuat untuk memastikan kelancaran kolaborasi di seluruh perjalanan pengembangan aplikasi. Pemahaman mendalam ini menjadi landasan yang kaya untuk seluruh tim pengembangan, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan visi dan kebutuhan perusahaan.

Dengan demikian, diskusi awal ini bukan hanya sekadar pertukaran informasi, tetapi merupakan langkah penting dalam perjalanan menuju pengembangan aplikasi web Perdagangan Umum yang sukses dan berkelanjutan. Pemahaman mendalam ini menjadi fondasi yang solid untuk setiap keputusan dan tindakan selanjutnya, membimbing perjalanan pengembangan aplikasi menuju pencapaian tujuan yang diinginkan oleh PT. Alaric Karunia Utama.

3.2 Tahap Desain Tampilan

Setelah menyelesaikan pencarian User Requirement, langkah berikutnya bagi praktikan adalah memasuki fase desain tampilan aplikasi. Tugas yang diemban oleh praktikan pada tahap ini adalah mengembangkan antarmuka pengguna yang dapat meningkatkan pengalaman berbelanja produk aviasi secara signifikan. Proses ini mencakup berbagai aspek seperti pemilihan warna, penataan

elemen, navigasi, dan elemen visual lainnya. Dalam merancang tampilan, penting bagi praktikan untuk mempertimbangkan tidak hanya kebutuhan pengguna akhir, tetapi juga prinsip-prinsip desain yang telah terbukti efektif.

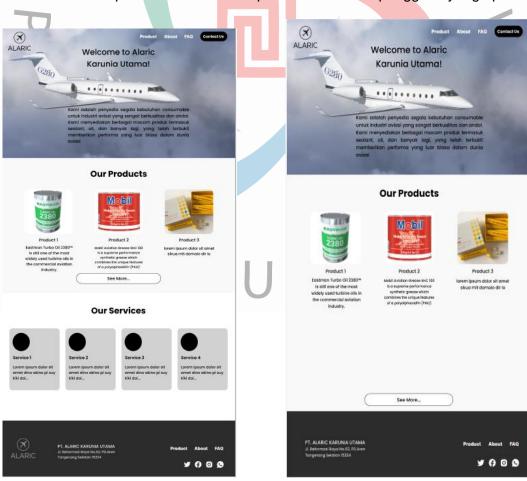
Desain tampilan aplikasi harus disusun dengan cermat, memastikan bahwa setiap elemen yang dipilih memiliki fungsi yang jelas dan mendukung pengalaman pengguna yang intuitif. Pemilihan warna harus didasarkan pada psikologi warna dan keselarasan dengan tema produk aviasi. Tata letak elemen perlu diatur sedemikian rupa sehingga mudah dinavigasi oleh pengguna, memastikan bahwa setiap langkah dalam proses berbelanja dapat dilakukan dengan lancar.

Navigasi aplikasi juga merupakan aspek kunci dalam desain tampilan. Praktikan perlu memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah menemukan produk yang mereka cari dan melakukan transaksi tanpa kesulitan. Menu navigasi harus dirancang dengan logis, dengan kategori produk yang jelas dan mudah dimengerti. Selain itu, pilihan untuk kembali ke halaman sebelumnya atau menu utama juga harus mudah diakses untuk meningkatkan kenyamanan pengguna.

Aspek visual lainnya, seperti gambar dan grafik, juga perlu diperhatikan dengan seksama. Gambar produk harus berkualitas tinggi dan memberikan representasi yang akurat, sehingga pengguna dapat membuat keputusan berbelanja yang informasional. Grafik, jika digunakan, harus mendukung pesan yang ingin disampaikan tanpa membuat tampilan aplikasi terlalu padat atau rumit.

Desain tampilan aplikasi juga harus mengutamakan responsivitas, memastikan bahwa pengalaman pengguna tetap konsisten dan optimal di berbagai perangkat. Hal ini dapat mencakup penyesuaian tata letak untuk tampilan layar yang berbeda atau penggunaan ikon dan tombol yang mudah diakses tanpa mengorbankan estetika keseluruhan.

Selain itu, praktikan juga perlu mempertimbangkan masukan dan umpan balik dari pengguna selama proses pengembangan, mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan aplikasi. Pengujian antarmuka pengguna dengan kelompok pengguna potensial dapat memberikan wawasan berharga tentang efektivitas desain tampilan dan mendeteksi potensi masalah atau kebingungan yang mungkin muncul. Dengan demikian, merancang desain tampilan aplikasi untuk pengalaman berbelanja produk aviasi yang lebih baik bukan hanya tentang estetika, tetapi juga tentang memahami kebutuhan pengguna, menerapkan prinsipprinsip desain yang baik, dan terus-menerus beradaptasi dengan umpan balik untuk menciptakan antarmuka pengguna yang optimal.



Gambar 3.2 Desain Tampilan

Gambar 3.3 Desain Tampilan

3.3 Tahap Implementasi

Setelah menyelesaikan tahap desain aplikasi, langkah berikutnya yang diambil oleh praktikan adalah tahap implementasi, di mana mereka mulai menulis kode untuk mewujudkan desain tersebut menjadi bagian integral dari kode pemrograman. Pada fase implementasi ini, praktikan melakukan proses pengkodean yang bertujuan untuk menghasilkan tampilan yang telah direncanakan sebelumnya, dan hasil kode ini menjadi dasar dari aplikasi web Perdagangan Umum yang sebenarnya.

Dalam menjalankan tahap implementasi, praktikan memilih menggunakan Visual Studio Code sebagai editor kode utama untuk menulis program-program yang dibutuhkan. Visual Studio Code merupakan salah satu editor kode yang populer dan sering digunakan oleh pengembang perangkat lunak karena fitur-fiturnya yang kaya dan dukungan untuk berbagai bahasa pemrograman.

Selain menggunakan Visual Studio Code, praktikan juga memanfaatkan sebuah framework yang sangat berguna dalam mempermudah proses implementasi, yaitu Laravel. Laravel adalah salah satu framework PHP yang dapat digunakan secara gratis untuk membantu proses pengembangan web. Framework ini dikembangkan oleh seorang programmer asal Amerika bernama Taylor Otwell dan telah diluncurkan sejak tahun 2011. Sejak saat itu, Laravel mengalami pertumbuhan yang cukup eksponensial dan menjadi pilihan populer di kalangan pengembang web.

Pilihan menggunakan Laravel sebagai framework dalam implementasi aplikasi memiliki sejumlah keuntungan. Framework ini menyediakan berbagai fitur bawaan yang dapat mempercepat pengembangan, seperti sistem routing yang mudah digunakan. Dalam konteks ini, implementasi tidak hanya terbatas pada penulisan kode, tetapi juga melibatkan integrasi dengan berbagai komponen sistem, termasuk basis data yang digunakan untuk menyimpan

informasi perdagangan umum. Praktikan harus memastikan bahwa setiap aspek dari desain, termasuk fungsionalitas dan antarmuka pengguna, dapat diwujudkan dengan baik melalui kode yang mereka tulis. Tahap implementasi adalah salah satu tahapan yang menuntut ketekunan, kegigihan, dan tanggung jawab. Praktikan harus mampu mengatasi tantangan teknis yang mungkin muncul selama proses pengkodean. Pemahaman yang mendalam tentang bahasa pemrograman yang digunakan dan penggunaan framework dengan efisien menjadi kunci utama dalam menjalankan tahap ini dengan sukses. Melalui serangkaian tahap ini, diharapkan bahwa aplikasi web Perdagangan Umum yang dikembangkan akan memenuhi ekspektasi pengguna, menyederhanakan transaksi bisnis bagi perusahaan PT. Alaric Karunia Utama, serta memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan dan pelanggan. (Sholihin, Nurjaya, Maulana Ardhiansyah · 2022).

Dalam proyek ini, tahap implementasi menjadi salah satu tahapan yang membutuhkan waktu yang signifikan, dengan perkiraan waktu penyelesaian sekitar dua bulan. Waktu yang dihabiskan mencerminkan kompleksitas dan skala proyek, serta upaya yang diperlukan untuk memastikan bahwa setiap elemen aplikasi diimplementasikan dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

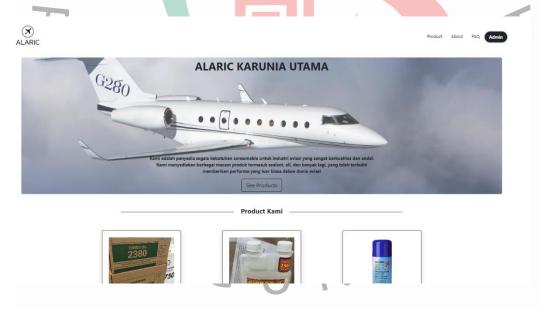
a. Tampilan Homepage

disaat tahap implementasi, praktikan dapat mengamati hasil kerja kerasnya melalui representasi tampilan homepage web perdagangan umum yang diwujudkan dalam bentuk aplikasi web. Tampilan ini tidak hanya memberikan representasi visual atas ide dan konsep dari tahap desain, namun juga mewujudkannya menjadi kenyataan yang mudah diakses oleh pengguna. Proses ini menandai pencapaian penting dalam pengembangan aplikasi Web Perdagangan Umum dan menunjukkan kesinambungan dan keandalan antar fase yang penting bagi keberhasilan proyek ini.

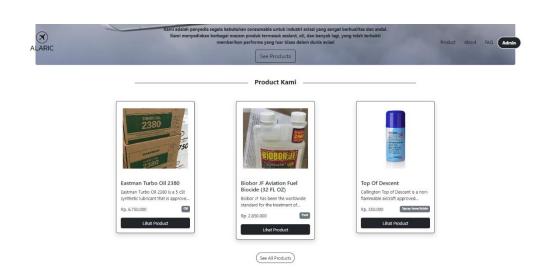
tampilan homepage yang dihasilkan menjadi penanda visual kemajuan proyek mulai dari konsep hingga implementasi. Melalui perjalanan ini, ide-ide kreatif yang di tampilkan pada tahap desain menjadi kenyataan untuk dinikmati pengguna. Hal ini mencerminkan perubahan rencana abstrak menjadi solusi konkret yang dapat diakses oleh seluruh pengguna. Tampilan homepage ini merupakan jendela hasil kolaborasi dan upaya praktikan untuk mewujudkan ide-ide tersebut menjadi kenyataan. Ketika praktikan melihat ini, mereka merasakan kepuasan dan kebanggaan karena telah berkontribusi dalam pembuatan produk yang dikenal dan digunakan oleh pengguna

Ini adalah bukti bahwa mempraktikkan keterampilan teknis dan kreatif yang praktikan peroleh selama proses pengembangan. Selain itu, tampilan dan nuansa desain mencerminkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan pengguna dan kelangsungan visi desain hingga tahap implementasi. Penting untuk diketahui bahwa proses pengembangan aplikasi web perdagangan umum melibatkan banyak tahapan yang saling terkait. Dari tahap menghasilkan ide hingga tahap implementasi, setiap langkah memainkan peran penting dalam membentuk hasil akhir. Fase implementasi mengubah yang dapat diakses ide menjadi fungsionalitas pengguna. Implementasi yang sukses ini menciptakan keselarasan antara visi kreatif persyaratan fungsional, dan sehingga memastikan pengalaman pengguna yang kaya dan memuaskan. Tampilan homepage ini juga menekankan pentingnya tahap desain sebagai landasan terpenting keberhasilan proyek. Desain yang dipikirkan dengan matang dan bijaksana adalah landasan keberhasilan implementasi. Oleh karena itu, tampilan homepage adalah bukti nyata bahwa setiap keputusan desain, setiap elemen yang dipertimbangkan, memiliki dampak positif pada pengalaman pengguna akhir. Hal ini menciptakan rasa kesinambungan dan kesatuan di seluruh proyek. Fase implementasi bukanlah akhir dari perjalanan. Sebaliknya, ini merupakan titik awal untuk evaluasi dan pengembangan lebih lanjut.

Melihat tampilan homepage juga memungkinkan praktikan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau diperbaiki lebih lanjut. Proses evaluasi ini menunjukkan sikap reflektif terhadap pekerjaan praktikan dan memastikan bahwa situs web tetap dinamis dan responsif terhadap perubahan kebutuhan pengguna dan tren teknologi. Secara keseluruhan, tampilan web perdagangan umum dengan jelas mengekspresikan kolaborasi dan komitmen praktikan. Hal ini membuktikan bahwa setiap langkah pengembangan aplikasi web mempunyai dampak yang signifikan terhadap hasil akhir. Dari ide awal hingga transformasi menjadi produk yang dapat diakses pengguna, setiap tahapan membentuk pengalaman pengguna secara keseluruhan dan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan akhir proyek.



Gambar 3.4 Tampilan Homepage



Gambar 3.5 Tampilan Homepage (2)

b. Tampilan Halaman Produk

Halaman produk PT. Alaric Karunia Utama merupakan bagian integral dari identitas perusahaan, menyajikan kumpulan informasi lengkap tentang berbagai produk dan layanan yang ditawarkan. Desain halaman ini telah melibatkan pemikiran kreatif dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan klien yang menginginkan perubahan desain yang lebih sederhana dan segar.

Desain halaman produk ini telah dilakukan dengan mempertimbangkan contoh desain awal yang telah disusun sebelumnya. Namun, perlu dicatat bahwa ada sentuhan baru yang diberikan praktikan untuk mencapai kesan yang lebih modern dan user-friendly. Dalam melibatkan elemen desain baru, tim praktikan juga telah menambahkan fitur yang sangat bernilai, yaitu "Lihat Produk". Fitur ini dirancang untuk memberikan pengguna kemampuan untuk mendapatkan informasi lebih rinci mengenai produk atau layanan tertentu, memperkaya pengalaman pengguna dengan interaktivitas yang lebih tinggi.

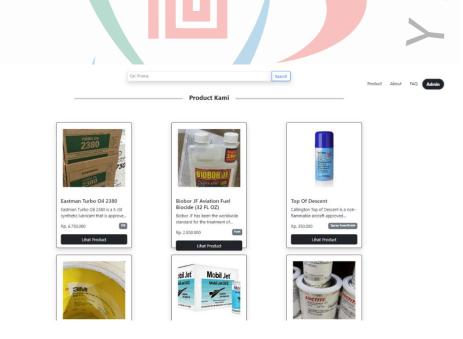
Salah satu tujuan utama dari pembaruan desain ini adalah untuk memberikan nuansa kesegaran yang diinginkan oleh klien. Pemilihan warna dan tata letak yang lebih sederhana membawa nuansa yang lebih bersih dan modern, menciptakan kesan yang lebih bersahaja dan mudah diakses. Ini adalah langkah proaktif dalam merespons keinginan klien untuk desain yang lebih segar dan relevan dengan tren desain saat ini.

Dalam memperbarui halaman produk, perhatian khusus juga diberikan pada aspek interaktif. Fitur "Lihat Produk" adalah contoh utama dari upaya ini. Dengan menambahkan fitur ini, praktikan berusaha memberikan pengalaman pengguna yang lebih kaya dan informatif. Pengguna sekarang dapat dengan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan tentang produk atau layanan tertentu tanpa harus bergeser melalui halaman-halaman yang berbeda. Hal ini memungkinkan pengguna untuk lebih fokus pada apa yang mereka cari, meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam menjelajahi informasi yang disajikan. Upaya untuk menciptakan desain yang lebih sederhana dan user-friendly tidak hanya melibatkan aspek visual, tetapi juga melibatkan pengoptimalan tata letak. Informasi produk atau layanan disusun dengan cara yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Pengguna sekarang dapat dengan cepat menavigasi antara kategori produk dan menemukan informasi yang mereka butuhkan tanpa kesulitan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman pengguna yang efisien dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk menemukan informasi yang diinginkan.

Konten yang relevan dan terstruktur dengan baik akan membantu meningkatkan visibilitas halaman di mesin pencari, memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat dengan mudah diakses oleh calon pelanggan. Hal ini tidak hanya mendukung upaya pemasaran online PT. Alaric Karunia Utama, tetapi juga meningkatkan peluang untuk menjangkau khalayak yang lebih luas.

Penting untuk dicatat bahwa perubahan desain ini tidak hanya dilakukan tanpa pertimbangan, tetapi sebagai respons terhadap umpan balik klien dan tren desain terkini. Tim praktikan secara cermat memahami kebutuhan dan harapan klien, serta memastikan bahwa setiap perubahan yang diterapkan membawa nilai tambah bagi perusahaan.

Secara keseluruhan, desain halaman produk PT. Alaric Karunia Utama telah mengalami evolusi yang signifikan. Dengan menyematkan sentuhan desain baru, menambahkan fitur interaktif yang berguna, dan mengoptimalkan tata letak serta konten, halaman produk ini kini menjadi representasi yang lebih baik dari identitas perusahaan. Keputusan untuk memberikan fokus pada kesederhanaan dan interaktivitas adalah langkah yang tepat untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami dan diakses oleh pengunjung.



Gambar 3.6 Tampilan Halaman Product

c. Tampilan About

Dalam gambar di bawah ini, dapat ditemukan halaman "about" yang menjadi jendela informasi utama tentang situs web tertentu. Di dalam halaman ini, terdapat sejumlah informasi yang merinci penawaran dari pihak klien, profil lengkap dari situs web, dan bahkan lokasi fisik dari tempat penyimpanan barang-barang terkait. Desain halaman "about" ini tidak hanya sekadar tampilan, tetapi sebuah upaya yang cermat untuk memberikan gambaran holistik kepada pengguna mengenai esensi dan tujuan dari situs web tersebut. Salah satu aspek utama yang dicakup dalam halaman "about" ini adalah rincian tentang penawaran yang diberikan oleh pihak klien melalui situs web tersebut. Informasi ini tidak hanya sekadar daftar layanan atau produk yang ditawarkan, tetapi sebuah gambaran lengkap yang memberikan pemahaman mendalam kepada pengunjung. Pengguna dapat menemukan detail-detail krusial tentang apa yang ditawarkan oleh klien melalui situs web ini, memudahkan mereka untuk memahami nilai tambah dan manfaat yang mungkin diperoleh.

Selain itu, halaman "about" ini juga menyajikan profil lengkap dari situs web tersebut. Profil ini tidak hanya mencakup informasi umum tentang sejarah atau visi misi, tetapi juga merinci keunikan dan nilai-nilai inti yang mendasari operasional situs web. Ini bertujuan untuk memberikan pengguna pemahaman yang lebih dalam mengenai karakter dan identitas dari situs web tersebut. Dengan demikian, pengunjung tidak hanya melihat situs sebagai platform, tetapi juga sebagai entitas dengan identitas unik dan jelas.

Sebuah elemen penting yang diberikan dalam halaman "about" ini adalah informasi mengenai lokasi fisik tempat penyimpanan barang-barang terkait. Detail ini tidak hanya menambah dimensi konkret terhadap situs web, tetapi juga menunjukkan tingkat transparansi yang tinggi. Pengguna dapat dengan jelas melihat di mana barang-barang yang terhubung dengan situs web tersebut disimpan, menciptakan rasa kepercayaan terkait dengan sumber dan manajemen barang-barang tersebut.

Informasi tentang lokasi fisik ini juga memberikan gambaran lebih nyata tentang infrastruktur yang mendukung operasional situs web. Mungkin mencakup detail tentang lokasi gudang atau tempat penyimpanan barang, hal ini menunjukkan kepada pengguna bahwa situs web bukan hanya entitas virtual, tetapi juga memiliki keberadaan fisik yang terukur. Transparansi mengenai infrastruktur semacam ini dapat membantu membangun kepercayaan dan keyakinan pengguna terhadap layanan yang disediakan. Secara keseluruhan, halaman "about" ini memiliki tujuan yang jelas, yaitu memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pengguna mengenai latar belakang, tujuan, dan struktur dari situs web tersebut. Dengan menyajikan informasi secara terperinci dan transparan, halaman ini bertujuan untuk menciptakan rasa kepercayaan dan keyakinan pada pengguna ketika mereka berinteraksi dengan layanan yang ditawarkan oleh klien. Dengan begitu, pengunjung dapat merasa yakin bahwa mereka memahami sepenuhnya apa yang ditawarkan oleh situs web dan merasa nyaman untuk melibatkan diri dalam interaksi lebih lanjut.

Keseluruhan, halaman "about" ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pengguna mengenai latar belakang, tujuan, dan struktur dari situs web ini. Dengan memaparkan informasi secara terperinci, diharapkan pengunjung dapat merasa yakin dan terinformasi ketika berinteraksi dengan layanan yang disediakan oleh klien.



d. Tampilan Login Admin

Tampilan halaman login admin pada situs web tersebut memiliki tujuan utama untuk memberikan akses kepada pihak admin guna mengelola berbagai aspek dari situs web tersebut. Oleh karena itu, hanya admin yang memiliki tanggung jawab penuh untuk mengontrol, menghapus, atau menyetujui produk-produk yang akan ditambahkan ke situs web.

Halaman login admin pada situs web ini dirancang sebagai pintu gerbang eksklusif yang hanya dapat diakses oleh pihak yang memiliki otoritas administratif. Fungsinya adalah untuk memastikan bahwa kontrol penuh atas berbagai aspek operasional situs web, khususnya terkait dengan produk-produk yang disajikan, tetap berada dalam lingkup keputusan dan tanggung jawab admin.

Penting untuk dicatat bahwa tujuan utama dari tampilan login admin ini adalah untuk menyediakan akses terbatas dan aman kepada para *admin*. Sebagai hasilnya, hanya pihak-pihak yang telah diberikan izin khusus yang dapat memasuki ruang administratif dan melakukan perubahan atau penyesuaian yang diperlukan. Hal ini mendukung prinsip keamanan dan kontrol yang tinggi dalam mengelola informasi dan fitur-fitur yang terdapat di situs web tersebut.

Ketika seorang admin berhasil login ke halaman admin, mereka mendapatkan kemampuan penuh untuk mengelola produk-produk yang ada di situs web. Ini mencakup kemampuan untuk menambahkan produk baru, menghapus produk yang sudah ada. Dengan kata lain, tampilan login admin ini memberikan kekuasaan kepada pihak admin untuk secara efektif mengelola dan mengawasi aspek-aspek kritis dari situs web.

Keputusan untuk membatasi akses hanya pada pihak admin bukanlah kebetulan. Ini adalah langkah strategis untuk memastikan bahwa kebijakan dan keputusan terkait dengan penambahan atau penghapusan produk dapat diambil dengan pertimbangan matang. Dengan memberikan kendali penuh kepada admin, situs web dapat menjaga kualitas, relevansi, dan integritas produk yang disajikan kepada pengguna akhir.

Selain itu, tampilan login admin ini memastikan bahwa proses pengelolaan produk menjadi lebih terorganisir dan efisien. Dengan adanya satu entitas yang memiliki otoritas penuh, koordinasi dan pelaksanaan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tanpa hambatan. Ini membantu dalam mencegah kesalahan atau tumpang tindih yang mungkin terjadi jika banyak pihak memiliki kendali atas pengelolaan produk.

Keseluruhan, desain tampilan login admin pada situs web ini mencerminkan strategi yang matang dalam manajemen pengelolaan produk. Dengan memahami bahwa hanya admin yang memiliki wewenang untuk mengakses dan mengelola fitur-fitur khusus, situs web menunjukkan komitmen terhadap keamanan dan konsistensi pengelolaan produk. Ini memberikan kepercayaan kepada pengguna akhir bahwa situs web ini dijalankan dengan integritas dan ketelitian, dengan setiap produk yang ditambahkan, dihapus, atau disetujui melalui proses yang terkendali dan terawasi.



Gambar 3.10 Tampilan login admin

e. Tampilan Halaman Produk Dari Sisi Admin

Tampilan halaman produk dari perspektif admin memegang peranan kunci dalam operasional web. Dalam konteks ini, admin diberikan hak penuh untuk mengontrol dan mengelola produk yang ada, termasuk dalam kapasitas untuk menghapus, memperbarui, atau menambahkan produk. Hak otoritas penuh yang dimiliki oleh admin memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil terkait dengan produk dilakukan dengan pertimbangan dan pertanggungjawaban yang matang.

Dalam halaman produk yang dilihat oleh admin, kekuasaan untuk menghapus produk menjadi salah satu elemen penting. Admin dapat secara selektif menghilangkan produk yang tidak lagi relevan, sudah tidak diproduksi. Selain hak untuk menghapus produk, admin juga memiliki kemampuan untuk memperbarui informasi terkait produk. Ini mencakup memperbarui deskripsi, harga, atau atribut lainnya yang mungkin berubah seiring waktu. Kebebasan untuk melakukan pembaruan ini memberikan fleksibilitas kepada admin untuk menyesuaikan informasi produk dengan perubahan tren pasar atau perkembangan dalam industri yang bersangkutan.

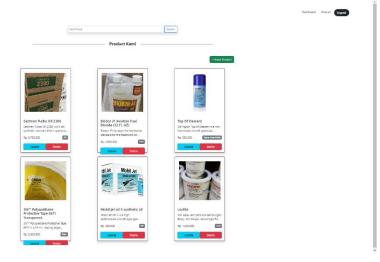
Kemampuan untuk menambahkan produk baru juga menjadi bagian integral dari hak otoritas penuh yang dimiliki oleh admin. Admin dapat memperluas katalog produk untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan baru dari pasar. Dengan demikian, admin dapat merespons dinamika pasar dengan cepat dan efektif, menghasilkan strategi pertumbuhan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna.

Penting untuk dicatat bahwa setiap tindakan yang diambil oleh admin terkait produk tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis. Keputusan untuk menghapus, memperbarui, atau menambah produk memerlukan pemikiran mendalam tentang

dampaknya terhadap pengalaman pengguna dan tujuan situs web. Admin bertanggung jawab untuk menjaga kualitas produk, serta memastikan bahwa setiap perubahan yang diterapkan mendukung visi dan misi web.

Halaman produk dari perspektif admin juga mencerminkan pentingnya hak otoritas penuh dalam mengelola semua produk. Dengan memiliki kendali sepenuhnya, admin dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam menanggapi perubahan pasar atau kebutuhan pengguna. Ini membantu dalam menjaga daya saing s web dan menjamin bahwa produk yang ditawarkan tetap aktual dan menarik bagi pengguna.

Dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan produk, tampilan halaman produk dari sisi admin tidak hanya tentang kontrol teknis, tetapi juga melibatkan pengambilan keputusan yang cerdas dan strategis. Admin harus mampu memahami dinamika pasar, kebutuhan pengguna, dan tujuan web secara keseluruhan. Dengan menjalankan hak otoritas penuh mereka.



f. Tampilan Penambahan Produk

Dalam bagian tampilan penambahan produk yang sesuai dengan gambar yang tercantum di bawah, admin memiliki kebebasan penuh untuk mengelola dan menyusun produk yang akan ditawarkan di situs web. Dengan interface yang jelas, admin dapat memasukkan berbagai informasi yang diperlukan untuk menghasilkan presentasi produk yang lengkap dan menarik bagi pengguna.

Pertama-tama, admin dapat memasukkan nama produk ke dalam formulir yang disediakan. Ini adalah langkah awal dalam menciptakan identitas unik bagi setiap produk. Dengan memastikan nama produk tercantum dengan jelas dan menarik, admin dapat menarik perhatian pengguna sejak awal, menciptakan kesan yang kuat dan mudah diingat terkait dengan produk tersebut.

Selanjutnya, admin dapat menentukan harga produk yang sudah ditetapkan dalam format yang mudah dimengerti. Dengan kemampuan untuk memberikan informasi harga yang akurat dan terkini, admin dapat menjawab pertanyaan potensial pembeli terkait dengan aspek finansial. Pengguna yang memiliki pengetahuan yang jelas tentang harga dapat membuat keputusan pembelian yang lebih informasional dan berdasarkan fakta.

Deskripsi produk juga menjadi bagian penting dalam tampilan penambahan produk ini. Admin dapat mengekspresikan keunikan dan keistimewaan produk melalui deskripsi yang jelas dan meyakinkan. Dalam menyusun deskripsi, admin harus memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan relevan, menarik, dan memberikan gambaran yang komprehensif kepada pengguna potensial.

Pemilihan kategori produk juga merupakan elemen kunci dalam proses penambahan produk. Dengan memasukkan produk ke dalam kategori yang sesuai, admin membantu pengguna untuk dengan cepat menemukan produk yang mereka cari. Ini menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi dalam menjelajahi berbagai produk yang ditawarkan di situs web.

Merk produk juga merupakan informasi yang dapat dimasukkan oleh admin. Ini tidak hanya membantu dalam membedakan produk dari merek lainnya, tetapi juga memungkinkan pengguna yang mencari produk spesifik dari merek tertentu untuk dengan mudah menemukan pilihan mereka.

Salah satu fitur yang sangat berguna adalah kemampuan untuk menambahkan foto produk. Dengan menyertakan gambar, admin dapat memberikan visualisasi yang kuat tentang produk kepada pengguna. Gambar yang berkualitas dan representatif dapat meningkatkan daya tarik dan membantu pengguna untuk memiliki gambaran yang lebih baik tentang produk sebelum mereka membuat keputusan pembelian.

Setelah admin menyelesaikan proses pengisian formulir dengan informasi yang diperlukan, langkah berikutnya adalah menekan tombol "Tambah Produk". Tindakan ini memulai proses pemasaran produk secara langsung di situs web. Produk yang baru ditambahkan akan muncul secara instan, memungkinkan pengguna untuk melihat dan mengaksesnya segera setelah admin menyelesaikan proses penambahan.

Dengan demikian, tampilan penambahan produk memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi admin dalam mengelola portofolio produk di web. Dengan fitur-fitur yang mencakup semua aspek informasi produk, mulai dari nama, harga, deskripsi, kategori, hingga gambar, admin memiliki alat lengkap untuk memberikan presentasi produk yang komprehensif dan menarik. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya tarik situs web terhadap pengguna, tetapi juga memastikan pengalaman pengguna yang positif dan informatif. Dengan memanfaatkan tampilan penambahan produk ini, admin dapat dengan efektif mengelola dan memasarkan berbagai produk di situs web, menciptakan platform yang menarik bagi pengguna yang mencari beragam produk berkualitas.

(X) ALARIC			Cashicoard	Product Legend
	Nama Produk	Horge Produk		
	Deskripsi			
	Kategori	Merio Trand		
	Toto Produk			
	Choose File No file choses			
	Sambudi Produk		1	

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam pengembangan aplikasi web Perdagangan umum, praktikan menghadapi beberapa hambatan yang mempengaruhi kemajuan proyek. Salah satu hambatan yang paling berpengaruh adalah adanya perubahan permintaan dari klien setelah aplikasi selesai sesuai dengan persyaratan awal yang telah diberikan oleh praktikan. Klien menginginkan konsep yang berbeda untuk aplikasi yang sudah ada. Selain itu, kendala lainnya terjadi ketika praktikan bekerja sendiri pada aplikasi, yang terkadang menyulitkan dan memerlukan waktu ekstra. Kendala ini dapat dibahas sebagai berikut:

1. Perubahan desain dan konsep terhadap aplikasi

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh praktikan adalah perubahan konsep aplikasi yang diminta oleh klien perusahaan. Setelah selesai memenuhi persyaratan awal, klien menginginkan perubahan yang signifikan dalam konsep dan penampilan aplikasi. Keinginan ini memaksa praktikan untuk mengubah arah pengembangan aplikasi yang telah ada, yang dapat berdampak pada rencana dan jadwal proyek yang telah ditetapkan.

Seringkali, setelah penyelesaian fase awal pengembangan aplikasi, klien menyuarakan preferensi baru atau pemikiran yang lebih matang mengenai fitur atau desain yang diinginkan. Dalam situasi ini, praktikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang diminta, mengevaluasi dampaknya terhadap proyek secara keseluruhan, dan

melakukan penyesuaian yang diperlukan. Hal ini memerlukan tingkat fleksibilitas yang tinggi dan kemampuan untuk merespon dengan cepat terhadap dinamika kebutuhan klien.

Perubahan konsep aplikasi dapat menjadi tantangan karena dapat mempengaruhi tidak hanya aspek teknis pengembangan, tetapi juga perencanaan waktu, alokasi sumber daya, dan kolaborasi tim. Praktikan harus memastikan bahwa perubahan yang diimplementasikan tidak hanya memenuhi harapan klien tetapi juga tetap sesuai dengan tujuan proyek secara umum.

Pentingnya komunikasi yang efektif dalam mengatasi perubahan konsep tidak dapat diabaikan. Praktikan perlu berkomunikasi dengan jelas dengan klien untuk memahami perubahan yang diinginkan dengan lebih mendalam. Seiring dengan itu, mereka juga harus secara transparan berkomunikasi dengan anggota tim untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam perubahan tersebut dan memiliki pemahaman yang seragam.

Dalam mengelola perubahan konsep aplikasi, praktikan harus mempertimbangkan dampaknya terhadap proyek secara menyeluruh. Ini termasuk mengevaluasi kembali timeline, menyesuaikan rencana pengembangan, dan memastikan bahwa perubahan tersebut dapat diintegrasikan tanpa mengorbankan kualitas hasil akhir. Meskipun perubahan ini bisa menantang, melihatnya sebagai kesempatan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi dan pengelolaan perubahan adalah kunci untuk tetap sukses dalam proyek pengembangan aplikasi.

3. Kesulitan dalam mengerjakan

Ketika hambatan muncul karena perubahan konseptual, praktikan harus membangun kolaborasi yang efektif untuk memahami perubahan kebutuhan klien. Proses ini memerlukan koordinasi yang cermat untuk menyesuaikan rencana pembangunan, memastikan praktikan memahami perubahan konseptual, dan memindahkan tugas ke arah yang baru. Tantangan ini semakin diperumit oleh kenyataan bahwa praktikan masih mempunyai pengetahuan yang terbatas pada bidang tertentu. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk

meningkatkan kemampuan praktikan dalam memahami dan menguasai aspek-aspek kunci terkait perubahan konseptual. Pentingnya koordinasi dan pemahaman tidak hanya mencakup aspek teknis tetapi juga aspek manajemen. Hal ini termasuk mengoordinasikan rencana pembangunan dan memastikan bahwa praktikan memahami dengan jelas tugas nya, terutama setelah perubahan konseptual. Tantangantantangan ini tidak hanya melihakan kesulitan teknis proyek, namun juga perlunya manajemen yang efektif untuk mengakomodasi dan mengelola perubahan. Faktor rumit lainnya adalah terbatasnya pemahaman praktikan terhadap bidang tertentu. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan praktikan pada aspek-aspek spesifik terkait perubahan konseptual. Hal ini mungkin memerlukan pelatihan tambahan, pengembangan keterampilan, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang perubahan desain proyek. Tantangan yang dihadapi oleh praktikan sendiri juga menghadirkan peluang untuk meningkatkan pemahaman umum dan manajemen perubahan. Idenya adalah untuk secara mandiri mengatasi hambatan yang muncul sambil mendorong pengembangan keterampilan yang lebih luas di bidang-bidang yang mungkin belum sepenuhnya dikuasai. Dengan mengidentifikasi secara jelas hambatan-hambatan ini, praktikan pun dapat memfokuskan upaya pada pengembangan keterampilan yang diperlukan dan mengoptimalkan kolaborasi agar lebih efektif mengatasi perubahan konseptual yang muncul. Selain itu, fokus pada identifikasi dan penyelesaian hambatan juga mencerminkan komitmen praktikan dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi pelaksanaan proyek pembangunan. Dengan memahami dan mengatasi hambatan, praktikan dapat mengambil langkah nyata untuk meningkatkan hasil proyek dan mengidentifikasi perubahan konseptual tidak hanya sebagai hambatan tetapi juga sebagai peluang untuk pertumbuhan dan perbaikan. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap hambatan yang ditimbulkan oleh perubahan konseptual memungkinkan praktikan mengambil langkah nyata untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuannya. Hal ini termasuk mengembangkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan konseptual, meningkatkan pemahaman praktikan tentang manajemen perubahan, dan meningkatkan keterampilan kolaborasi untuk merespons dinamika proyek secara lebih efektif.

4. Keterbatasan dalam melakukan pekerjaan

Perubahan konseptual dapat berdampak pada sumber daya yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti waktu dan alokasi kerja. Mengingat perubahan dan tantangan ini, praktikan harus berusaha untuk secara proaktif menanggapi tuntutan tambahan tanpa mengurangi kualitas pekerjaan, sambil memastikan bahwa proyek tidak mengalami penundaan yang merugikan. Beradaptasi terhadap perubahan konsep memerlukan kemampuan mengelola sumber daya yang ada secara fleksibel. Misalnya, waktu mungkin memainkan peran yang lebih penting dalam situasi ini, karena perubahan mungkin memerlukan penyesuaian jadwal atau langkah kerja tambahan. Praktikan harus mengatasi tantangan ini dengan mengevaluasi kembali rencana proyek dan mengembangkan strategi untuk mengoptimalkan waktu yang tersedia. Selain waktu, aspek pekerjaan juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Meningkatnya persyaratan atau perubahan fokus proyek mungkin memerlukan kinerja yang lebih baik. Ketika mengelola sumber daya manusia ini, praktikan harus mempertimbangkan kemampuan dan keahlian praktikan untuk memastikan bahwa penyesuaian yang diperlukan dapat dilakukan tanpa mengorbankan kualitas dan efisiensi.

Keberhasilan penanganan perubahan konseptual juga bergantung pada kemampuan praktikan dalam memprioritaskan kebutuhan tambahan dalam kelanjutan proyek. Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya, praktikan harus mengambil keputusan strategis mengenai tugas dan langkah mana yang harus diprioritaskan untuk memastikan tujuan proyek tercapai tanpa mengorbankan aspek kualitas. Selain itu, praktikan harus fokus pada upaya mencegah penundaan proyek. Hal ini dapat mencakup pengembangan strategi risiko yang efektif, mengidentifikasi titik-titik potensial untuk efisiensi

lebih lanjut, dan menetapkan batas waktu untuk merespons kejadian yang tidak terduga. Dengan menggunakan pendekatan ini, praktikan dapat menjaga proyek berjalan lancar dan mencegah kemungkinan dampak negatif dari perubahan konseptual. Komunikasi yang terbuka dan efektif juga penting ketika mengelola perubahan konseptual. Praktikan harus mengkomunikasikan perubahan dengan klien , memahami masukan dan kontribusi mereka, dan memastikan bahwa semua orang memahami arah baru yang diambil proyek. Komunikasi yang baik membantu meminimalkan kebingungan dan meningkatkan kinerja praktikan. Ini penting untuk mencapai tujuan proyek. Melalui pendekatan perubahan konseptual yang cermat dan terencana, praktikan dapat berhasil mengatasi kendala sumber daya baru. Hal ini termasuk mengevaluasi kembali alokasi sumber daya, mengatur waktu dan pekerjaan secara efektif, serta membuat keputusan cerdas untuk memprioritaskan aspek-aspek penting proyek. Dalam konteks ini, fleksibilitas, kemampuan beradaptasi dan kemampuan tantangan adalah kualitas utama praktisi yang ingin mencapai keberhasilan proyek.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi tantangan yang muncul dalam dunia kerja profesi, seorang praktikan harus dilengkapi dengan keterampilan yang memungkinkannya beradaptasi dengan lingkungannya, mengelola perubahan, dan berkomunikasi secara efektif dengan klien. Penting bagi praktikan untuk melakukan introspeksi diri guna mengidentifikasi potensi hambatan, seperti kebiasaan yang kurang baik, kurangnya motivasi, atau kurangnya fokus. Langkah pertama adalah menyadari dan mengatasi hambatan internal ini agar dapat melibatkan diri secara optimal dalam tugas-tugas profesional.

Introspeksi diri melibatkan proses refleksi mendalam untuk memahami dan mengenali potensi hambatan. Praktikan perlu melihat ke dalam diri mereka sendiri dengan jujur, mengidentifikasi kebiasaankebiasaan yang mungkin menghambat produktivitas dan kemajuan. Ini mungkin melibatkan evaluasi terhadap tingkat motivasi pribadi, kemampuan untuk tetap fokus, atau kecenderungan terhadap perilaku yang dapat menghambat kinerja. Dengan mengenali hambatan ini, praktikan dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasinya.

Selanjutnya, mengorganisir tugas-tugas berdasarkan tingkat urgensi dan pentingnya adalah suatu keharusan. Prioritas yang jelas dapat membantu praktikan mengelola beban kerja dengan lebih efektif. Mengidentifikasi tugas-tugas yang membutuhkan penyelesaian segera dan yang memiliki dampak jangka panjang yang signifikan adalah kunci dalam mengatur waktu dan sumber daya. Dengan demikian, praktikan dapat menghindari terjebak dalam ketidakpastian dan memfokuskan energi mereka pada hal-hal yang benar-benar mendesak.

Selain itu, praktikan juga perlu menjaga kualitas hasil akhir dari pekerjaan mereka. Ini melibatkan komitmen untuk memberikan produk atau layanan yang memenuhi standar kualitas tertentu. Memastikan bahwa setiap aspek proyek dikerjakan dengan cermat dan memenuhi harapan klien adalah langkah penting. Terlebih lagi, praktikan harus mampu mengintegrasikan perubahan yang diminta oleh klien dengan cara yang optimal. Ini memerlukan fleksibilitas dalam pendekatan dan kemampuan untuk menyelaraskan perubahan tersebut dengan tujuan proyek secara keseluruhan.

Meskipun menghadapi permasalahan dan hambatan dapat menjadi sulit, praktikan harus memandangnya sebagai peluang untuk pertumbuhan dan pengembangan. Mengelola perubahan merupakan keterampilan yang sangat berharga, dan setiap tantangan merupakan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan manajemen perubahan. Dalam menghadapi kesulitan, praktikan dapat mengembangkan ketahanan diri dan kemampuan adaptasi yang krusial dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Dalam konteks manajemen perubahan, praktikan juga dapat meningkatkan efektivitas mereka dengan mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik. Berkomunikasi secara efisien dengan klien dan anggota tim dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan pemahaman bersama. Kemampuan untuk menjelaskan perubahan, mendengarkan umpan balik, dan menanggapi tantangan dengan positif dapat membentuk lingkungan kerja yang kolaboratif dan produktif.

Dalam rangka mengoptimalkan hasil akhir, penting bagi praktikan untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan harapan klien. Ini melibatkan komunikasi yang terbuka dan terus-menerus dengan klien untuk memastikan bahwa setiap perubahan atau modifikasi yang diminta sesuai dengan visi dan tujuan keseluruhan proyek. Dengan demikian, praktikan dapat mencapai kepuasan klien yang tinggi dan membangun reputasi yang baik dalam industri. Secara keseluruhan, pengalaman sebagai praktikan dalam pengembangan situs web adalah peluang untuk pertumbuhan dan pembelajaran yang berkelanjutan. Melalui introspeksi diri, manajemen tugas yang efisien, komitmen terhadap kualitas, dan pengelolaan perubahan yang baik, praktikan dapat membentuk fondasi yang kuat untuk karir mereka. Meskipun menghadapi hambatan mungkin sulit, pandangan positif terhadap setiap tantangan dapat membuka pintu menuju kemajuan dan sukses yang berkelanjutan dalam dunia yang terus berkembang ini.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Selama bekerja pada bagian Web Development selama di PT. Alaric Karunia Utama, Sebagai seorang pengembang situs web, perjalanan praktikan telah memberikan banyak pengalaman berharga dan pembelajaran yang mendalam. Dalam perjalanan ini, praktikan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam pengembangan web, tetapi juga memperoleh wawasan mendalam tentang industri teknologi informasi dan tantangan yang terkait dengan pekerjaan di bidang ini. Pertama-tama, bekerja sebagai pengembang situs web telah mengasah kemampuan teknis praktikan. Praktikan telah mendalami berbagai bahasa pemrograman seperti HTML, CSS,

JavaScript, dan PHP. Menangani proyek-proyek yang beragam telah membantu praktikan memahami berbagai konsep pengembangan web, dari desain antarmuka pengguna hingga pengelolaan basis data. Praktikan belajar untuk mengimplementasikan solusi-solusi kreatif dalam menanggapi kebutuhan klien, yang mengharuskan praktikan terus mengikuti perkembangan teknologi terbaru.

Selain itu, keahlian dalam pengembangan web juga melibatkan penguasaan alat-alat pengembangan yang bersifat dinamis dan terus berkembang. Praktikan telah menggunakan berbagai platform pengembangan, kerangka kerja (*framework*), dan perangkat lunak terbaru untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Proses belajar ini telah mengajarkan praktikan pentingnya adaptabilitas dan kesiapan untuk terus memperbarui keterampilan teknis seiring dengan evolusi teknologi.

Dalam berinteraksi dengan klien, praktikan belajar betapa krusialnya komunikasi yang efektif. Mendengarkan dengan baik untuk memahami kebutuhan klien, memberikan laporan kemajuan yang jelas, Pemahaman yang baik terhadap kebutuhan klien tidak hanya membantu dalam menciptakan solusi yang sesuai tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan. Pekerjaan sebagai pengembang situs web juga membawa praktikan ke dunia manajemen proyek. Praktikan belajar merencanakan, melaksanakan, dan mengelola proyek dengan efisien. Penjadwalan yang baik, alokasi sumber daya yang tepat, dan pemantauan progres proyek menjadi bagian integral dari tanggung jawab praktikan. Ini mengajarkan praktikan untuk menghadapi tekanan waktu dan merencanakan dengan cermat untuk mencapai hasil yang optimal.

Menghadapi tantangan dan hambatan dalam proyek-proyek pengembangan web juga memberi praktikan pemahaman mendalam tentang manajemen risiko. Praktikan belajar untuk mengidentifikasi potensi risiko, merencanakan respons yang efektif, dan mengelola situasi yang tidak terduga. Ini telah melatih praktikan untuk tetap tenang dan fokus ketika menghadapi kendala, sambil mencari solusi

yang inovatif. Pentingnya keamanan dalam pengembangan web juga menjadi pembelajaran yang krusial. Praktikan belajar untuk melindungi situs web dari ancaman keamanan dengan menerapkan praktik-praktik terbaik dan menggunakan alat keamanan yang andal. Kesadaran tentang risiko keamanan dan upaya untuk menjaga integritas data telah menjadi bagian integral dari pendekatan praktikan terhadap pengembangan web.

Terakhir, pengalaman sebagai pengembang situs web telah membuka mata praktikan terhadap perkembangan dan tren terkini dalam industri teknologi informasi. Praktikan terus berupaya untuk tetap terkini dengan perkembangan terbaru, mengikuti perkembangan teknologi, dan menghadiri konferensi industri. Keinginan untuk belajar dan berkembang secara terus-menerus telah menjadi landasan kesuksesan praktikan dalam menghadapi dinamika dunia pengembangan web. Secara keseluruhan, perjalanan praktikan sebagai pengembang situs web telah memberikan praktikan peluang berlimpah untuk tumbuh dan berkembang. Dari aspek teknis hingga keterampilan manajerial dan keahlian interpersonal, praktikan terus memperkaya diri praktikan dengan pengetahuan dan pengalaman baru. Setiap proyek yang praktikan tangani adalah kesempatan untuk belajar, dan praktikan melihat masa depan dengan semangat untuk terus mengejar keunggulan dalam dunia pengembangan web

ANGU